

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *korelasi*, yaitu menggambarkan adanya variabel-variabel bebas yang diduga ada hubungan terhadap variabel terikat. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup> Sedangkan metode korelasi adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang pengaruh timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak. Apabila satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula.

Penelitian ini adalah korelasional. Artinya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, akurat, aktual dan ditentukan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian korelasional adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Dalam penelitian ini akan diuji hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar peserta didik di MTsN Lembah Gumanti.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hlm. 12

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>3</sup>

Peneliti dapat menentukan sendiri kriteria-kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti. Populasi ditetapkan bertujuan agar penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya dan tidak akan berlebihan dengan populasi yang diacukan.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah peserta didik di MTsN Lembah Gumanti yang terdiri kelas VIII yang berjumlah 285 orang. Untuk lebih jelasnya gambaran populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII A	41 orang
2.	VIII B	41 orang
3.	VIII C	40 orang
4.	VIII D	42 orang
5.	VIII E	41 orang
6.	VIII F	41 orang
7.	VIII G	39 orang
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>285 orang</b>

Sumber : *Tata Usaha MTsN Lembah Gumanti*

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.<sup>4</sup> Menurut Nanang Martono sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti.<sup>5</sup> Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu.<sup>6</sup> Pengambilan sampel dimaksudkan untuk menghemat tenaga, waktu dan biaya. Mengingat banyaknya populasi yang ada dan karena keterbatasan, maka penulis mengambil sampel yang bisa mewakili kondisi dan sifat umum dari populasi. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling.

Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>7</sup> Random sampling disebut juga dengan pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random sampling dengan cara sampling acak sederhana. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan lotre terhadap semua populasi. Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan sampel. Masing-masing subjek diberi nomor sesuai dengan abjad nama. Dengan kertas gulungan yang berisi nomor-nomor subjek, dilakukan lotre seperti cara lotre yang sudah umum dilakukan.

---

<sup>4</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 119

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Op.Cit.*, hlm. 76

<sup>6</sup> Margono, *Op.Cit.*, hlm.121

<sup>7</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 111

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 111

Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjek lebih dari 100 dapat diambil dengan nilai 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.<sup>9</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel sebanyak 15 % dari jumlah populasi (285 orang) yaitu 42 orang. Pada penelitian ini diambil sampel 15% dari setiap kelas yang tergambar dalam Tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Sebaran Sampel**

<b>No .</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta didik</b>	<b>Penarikan Sampel</b>	<b>Sampel</b>
1.	VIII A	41 orang	15%	6 orang
2.	VIII B	41 orang	15%	6 orang
3.	VIII C	40 orang	15%	6 orang
4.	VIII D	42 orang	15%	6 orang
5.	VIII E	41 orang	15%	6 orang
6.	VIII F	41 orang	15%	6 orang
7.	VIII G	39 orang	15%	6 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>285Orang</b>		<b>42</b>

### C. Teknik pengumpulan data

#### 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>10</sup> Angket atau kuesioner

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 134

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 151

adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Bimo Walgito, angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau peserta didik yang ingin diselidiki atau responden.<sup>11</sup> Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang (X) pada kolom atau tempat yang sesuai.<sup>12</sup> Angket ini akan diberikan kepada orangtua peserta didik kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti sebanyak 42 orang untuk mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti.

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>13</sup> Instrumen penelitian disebut juga sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>14</sup> Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrument penelitian yang digunakan adalah angket (kuisisioner). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hubungan variabel perhatian orangtua (X) dan hasil belajar (Y). Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang,

---

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 75

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 103

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm 160

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 102

objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup>

Pernyataan mencakup tentang hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar peserta didik, alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Melalui Tabel berikut dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pernyataan dengan menggunakan skala likert.<sup>16</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban**  
**dengan Menggunakan Skala Likert**

Kategori Jawaban	Positif	Negatif
	Skor	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyusun instrumen yang berbentuk angket. Angket atau *questionnaire* adalah pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga

<sup>15</sup> Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1990), hlm. 56

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 134-135

dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.<sup>17</sup>

Pembuatan angket dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran tentang perhatian orang tua peserta didik.
3. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
4. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen dan menghindari kesalahan dalam pengumpulan data yang dilakukan.
5. Melakukan uji keterbacaan angket dengan tujuan untuk mengetahui, apakah angket dapat dipahami oleh responden atau tidak.
6. Menguji validitas dan reliabilitas angket dengan tujuan untuk mengukur apakah angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengukur keterandalan angket sehingga angket layak untuk diadministrasikan.

---

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 128

Angket yang akan diadministrasikan pada orangtua peserta didik adalah jenis angket tertutup yang terdiri atas sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Terlebih dahulu angket disusun kisi-kisinya, dan dibuat alternatif jawaban dalam bentuk: Sangat Sesuai (SS) berarti isi pernyataan sesuai yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh orangtua peserta didik. Sesuai (S) berarti isi pernyataan sesuai yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh orangtua peserta didik. Kurang Sesuai (KS) berarti isi pernyataan kurang sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh orangtua peserta didik. Tidak Sesuai (TS) berarti pernyataan ini tidak sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh orangtua peserta didik dan Sangat Tidak Sesuai (STS) berarti pernyataan sangat tidak sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh orangtua peserta didik.

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Instrument Perhatian Orangtua  
Kisi-Kisi Angket**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No.Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Perhatian Orangtua	Fisik	1) Menyediakan tempat belajar	1,2	3	3
		2) Memberi alat belajar	4,6	5	3
		3) Memberi hadiah saat berprestasi	7,8,9		3
		4) Menjaga kesehatan tubuh anak	10,11,12		3
		5) Memberi uang untuk keperluan belajar	13,14	15	3



Psikis	1) Mengarahkan memilih teman bergaul	16,17,18	19	4
	2) Mengontrol tontonan tv	21,22	20	3
	3) Mengontrol bacaan	23,24		2
	4) Mengontrol kegiatan	25,26,27,28,29,30		6
	5) Membimbing solat wajib	31,32,33		3
	6) Mendidik mempelajari Al Qur'an	34,35	36	3
	7) Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah	37,39	38	3
	8) Membantu memecahkan masalah belajar	40,41,42,44,45,46,47	43	8
	9) Peduli terhadap kemajuan belajar	48,49,51,53,54,55,56	50,52	9
Jumlah				56

Hasil belajar peserta didik MTsN Lemah Gumanti dapat dilihat dari nilai rata-rata rapor sebagaimana tergambar dalam Tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5**  
**Data Hasil Belajar**

NO	Kode Peserta Didik	Nilai	NO	Kode Peserta Didik	Nilai
1	R-01	88	22	R-22	86
2	R-02	80	23	R-23	84
3	R-03	78	24	R-24	85
4	R-04	82	25	R-25	87
5	R-05	84	26	R-26	84
6	R-06	82	27	R-27	81
7	R-07	83	28	R-28	78
8	R-08	81	29	R-29	80
9	R-09	84	30	R-30	85
10	R-10	84	31	R-31	88
11	R-11	80	32	R-32	84
12	R-12	79	33	R-33	82

13	R-13	81	34	R-34	84
14	R-14	80	35	R-35	79
15	R-15	80	36	R-36	84
16	R-16	83	37	R-37	77
17	R-17	85	38	R-38	81
18	R-18	82	39	R-39	85
19	R-19	79	40	R-40	87
20	R-20	83	41	R-41	85
21	R-21	82	42	R-42	86

Sumber data: *Wali Kelas VII MTsN Lembah Gumanti, Nilai diambil dari nilai rata-rata rapor semester genap.*

## 2. Pengujian Instrument

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

### a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pernyataan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk menguji validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:<sup>18</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi  
N = jumlah responden  
X = variabel bebas

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 170

Y = variabel terikat

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Item valid apabila nilai  $r_{hitung}$  masing-masing butir pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $N - nr$  dengan taraf signifikan alpha 0.05. Dalam hal ini *degree of freedom* =  $35 - 2 = 33$  pada taraf signifikan alpha 0.05 adalah 0,3338

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20 dan perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson. Dari 56 item angket perhatian orangtua yang disusun ada 34 butir item yang valid dan ada 22 item yang tidak valid sebagaimana tertera pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6.**

**Item Valid dan Tidak Valid pada Instrumen PerhatianOrangtua**

Item Valid	Item Tidak Valid
1,3,5,6,8,11,13,14,15,16,17,19,20, 21,22,24,25,27,28,29,31,33,34,35,36, 38,39,41,42,44,45,47,48,49	2,4,7,9,10,12,18,23,26,30,32,37,40, 43,46,50,51,52,53,54,55,56

a) Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.<sup>19</sup>

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat Likert yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*.<sup>20</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas instrument

$\sigma_t^2$  = varian total

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

Uji reliabilitas intrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20. Suatu konstrak atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,3338$ . Reliabel dari variabel perhatian orangtua dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 178

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 196

Tabel 3.7

## Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Perhatian Orangtua	0,723	Alpha > r tabel	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel bebas perhatian orangtua memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,723 dengan r tabel sebesar 0,3338 diperoleh nilai korelasi Alpha > r tabel, maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar, dengan metode korelasi *pearson product moment*.<sup>21</sup> Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program SPSS for window release.

Pengolahan data tentang perhatian orangtua peserta didik dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan isian data instrument yang telah diterima dari sampel penelitian.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 254

- b. Membuat tabel pengolahan data.
- c. Menskor dan menghitung jumlah jawaban orangtua serta memasukkan dalam tabel pengolahan.

Untuk menetapkan bagaimana tingkat perhatian orangtua peserta didik, maka terlebih dahulu dibuat rentang skor dengan cara menentukan perolehan mean dan standar deviasi (SD) pada setiap indikator sehingga dapat diklasifikasikan kedalam tingkat tinggi, sedang dan rendah. Klasifikasi yang tinggi berada lebih besar dari 1 SD di atas mean dan untuk klasifikasi sedang berada pada rentang 1 SD di bawah mean sampai 1 SD di atas mean, sedangkan klasifikasi rendah berada lebih kecil dari 1 SD di bawah mean.<sup>22</sup>

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar digunakan rumus *Product Moment Correlation Coefisien* Karl Pearson, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y.<sup>23</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 162

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 274

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ )
- 2) Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

$$DF = N - nr$$

Keterangan : DF = *degrees of freedom* atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

nr = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%.

- Jika skor  $r_{xy} > 0,05$  (5%) maka  $H_a$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- Jika skor  $r_{xy} < 0,05$  (5%) maka  $H_a$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.<sup>24</sup>

Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel, diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

---

<sup>24</sup>Anas Sudijono, *Op.cit.*, hlm.192

**Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi  $r$  Product Moment<sup>25</sup>**

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 257





UIN IMAM BONJOL  
PADANG